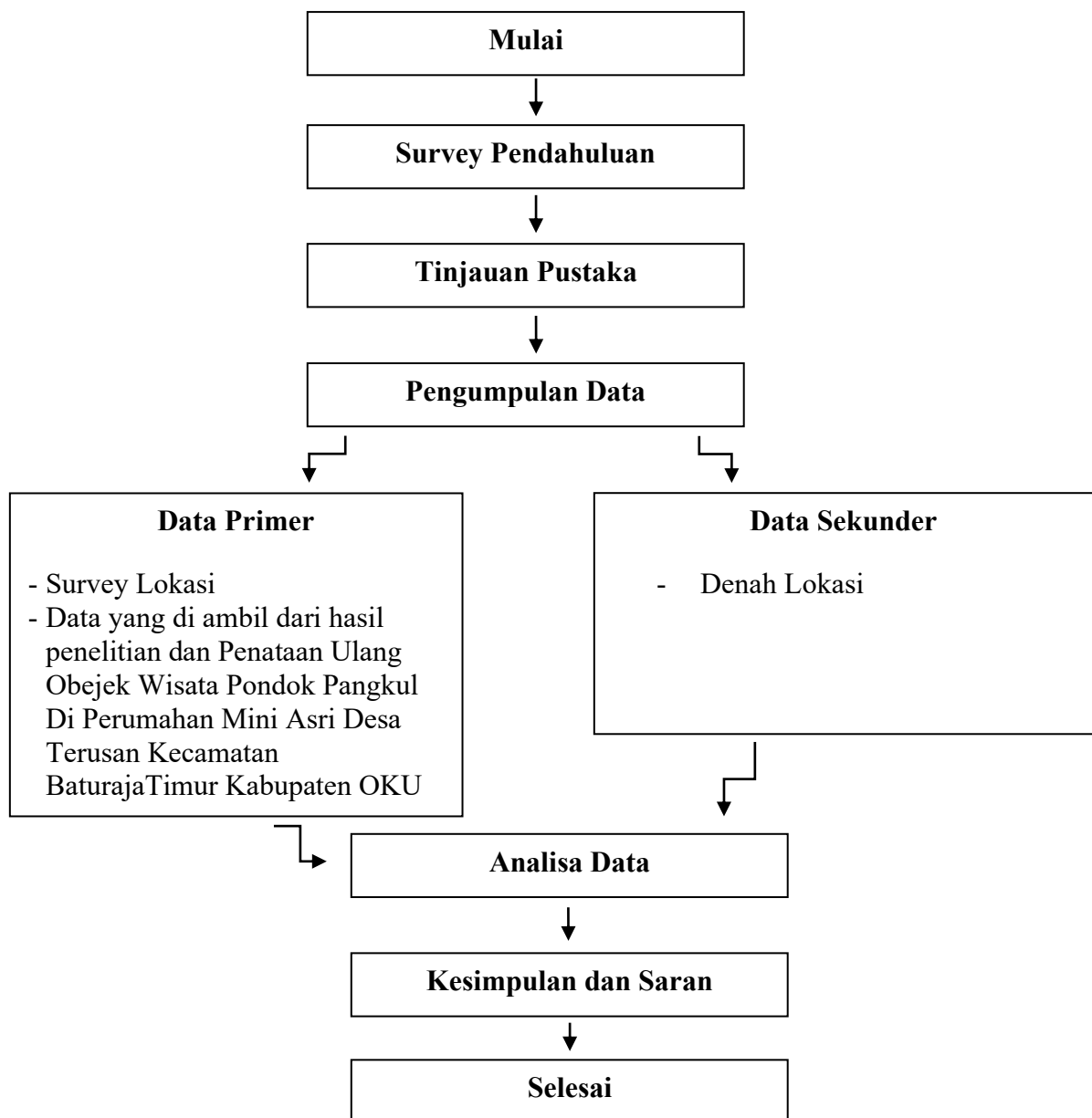


BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Alur Bagan Penelitian

Prosedur penelitian ini meliputi tahapan – tahapan yang disajikan dalam diagram seperti berikut :



Gambar 3.1 Diagram Alur Metode Penelitian

3.2 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Teknik Observasi Partisipan

Observasi partisipan merupakan kegiatan wajib yang dilakukan oleh peneliti dalam kaitannya dengan penelitian kualitatif dan dalam rangka mengumpulkan data. dengan proses observasi partisipan penuh ini maka penelitian dapat digunakan mudah meneliti, mencatat seras mewawancarai informan dengan segala interaksi dan komunikasi langsung dengan pemilik Pariwisata.

b. Dokumentasi

Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.

Teknik dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis terutama berupa arsip-arsip dan juga termasuk buku-buku tentang teori, dalil hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penyelidikan.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, maka dapat diuraikan bahwa teknik dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui dengan menggunakan sumber tertulis berupa peninggalan arsip, buku-buku, foto-foto, dan lain-lain yang relevan dengan penelitian.

Dalam hal ini peneliti tidak terbatas pada literatur ilmiah, tetapi juga merujuk pada sumber lain seperti majalah, koran, brosur, bulletin dan lain lain yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas oleh peneliti.

3.3 Teknik Pengambilan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam perancangan dan penataan ulang lanskap Pondok Pangkul dengan konsep lanskap berkelanjutan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Moleong (2005:4), pendekatan deskriptif kualitatif yaitu pendekatan penelitian dimana data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar-gambar, dan bukan angka. Data-data tersebut dapat diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, foto, video tape, dokumentasi pribadi, catatan, atau memo dan dokumentasi lainnya.

Menurut Moleong (2005:157) sumber data utama dalam penelitian deskriptif kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data terbagi menjadi 2 yaitu:

a. Sumber data primer

Data primer diperoleh melalui pengamatan langsung di Pondok Pangkul dan wawancara kepada pihak terkait, yaitu salah satu pengelola Pondok Pangkul, pengunjung, dan pemilik kedai. Data primer yang didapatkan diolah menjadi analisis dan pertimbangan dalam merancang kawasan Pondok Pangkul.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder merupakan sumber data tak langsung diperoleh melalui media elektronik dan Dinas Pariwisata Kabupaten OKU. Data ini selanjutnya diolah menjadi kajian pustaka yang mendukung analisis dan konsep dalam perancangan pengembangan wisata Pondok Pangkul.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi lapangan, dan dokumentasi. Wawancara yang dilakukan dengan pengelola wisata berisi tentang kondisi Pondok Pangkul saat ini dan kebutuhan bagian pengelolaan yang akan dituangkan dalam merancang kebutuhan ruang. Wawancara yang dilakukan dengan pengunjung berisi tentang kepuasan dan kekurangan yang dirasakan selama berwisata di Pondok Pangkul. Sedangkan wawancara yang dilakukan dengan pemilik usaha berisi tentang aktivitas sehari-hari di Pondok Pangkul. Observasi lapangan dilakukan dengan mengamati keadaan sekitar Pondok Pangkul, menganalisis *view*, menganalisis aksesibilitas, menganalisis kebisingan, dan menganalisis matahari yang akan menjadi pertimbangan dalam pembagian zona peruangan.

3.4 Analisa Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, dengan demikian teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis dan kualitatif, yang berupa fenomena Deskripsi dan Kualitatif dimana menggunakan Desain Gambar Perencanaan (*Autocad*) serta Rancangan Anggaran Biaya (RAB), Berikut langkah-langkahnya:

a. Data yang dihasilkan dari Lapangan

Data dari lapangan kemudian ditulis dalam bentuk laporan selanjutnya dirangkum, difokuskan kepada hal yang penting, selanjutnya dicari tema dan polanya atau disusun secara sistematis. data yang di hasilkan akan memberikan gambaran yang tajam tentang hasil pengamatan juga mempermudah penelitian dalam mencari kembali data yang diperlukan.

b. Penyajian Data

Display atau penyajian data digunakan untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian bagian tertentu dari penelitian harus diusahakan membuat deskripsi secara naratif disertai dengan gambar atau foto tentang kondisi objek penelitian.

c. Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi

Mengambil kesimpulan dan verifikasi yaitu berusaha mencari arti pola, konfigurasi yang mungkin penjelasan alur sebab akibat dan sebagainya. kesimpulan harus diuji selama penelitian berlangsung dalam hal ini dilakukan dengan cara penambahan data baru yang berkaitan dengan objek penelitian. Data yang ditambahkan data yang relevan dari berbagai sumber buku buku yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Hal ini tidak akan jauh dari suatu kualitas dan inovatif dari suatu produk yang di tampilkan. Produk tersebut perlu adanya suatu kreativitas yang tinggi dalam menciptakan produk yang berkualitas dan inovatif, maka hal ini merupakan poin penting bagi suatu wisata alam dan olahraga yang akan dikembangkan (Salman, 2010).

Di Desa Terusan Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten OKU memiliki obejek wisata Pondok Pangkul, dimana objek wisata ini sudah kurangnya peminat

dari pengunjung dikarenakan fasilitas yang ada kurang memadai, maka dari itu perlu adanya upaya penataan ulang objek wisata dari masyarakat sekitar sehingga dapat meningkatkan pendapatan di desa tersebut.

Penataan ulang objek wisata ini merupakan upaya strategis untuk mengoptimalkan potensi pariwisata suatu daerah, meningkatkan daya tarik, dan mendukung keberlanjutan ekonomi serta konservasi lingkungan. Banyak objek wisata mengalami penurunan kualitas layanan dan fasilitas akibat infrastruktur yang tidak terawat atau tidak memadai. Maka dari itu kita perlu meningkatkan kualitas layanan dan fasilitas infrastruktur tersebut. Sehingga penataan ulang ini diharapkan dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan.

Metode yang digunakan adalah dengan menggunakan desain arsitektur lanskap autocad yang diterapkan dalam perancangan dan penataan ulang lanskap Pondok Pangkul mencakup aspek konsep tapak, konsep bentuk, konsep peruangan, dan konsep struktur. Kriteria ini berfungsi untuk menciptakan lanskap kawasan wisata yang berkelanjutan dan memberikan dampak positif pada SDGs serta masyarakat dan lingkungan sekitarnya.

3.5 Waktu dan Lokasi Penelitian

3.5.1 Waktu Penelitian

Survey Lapangan

Survey lapangan ini dilakukan dengan menggunakan teknik survey secara langsung ke lokasi , yaitu metode ini dapat dilakukan dengan cara melihat langsung obek wisata yang kita teliti.

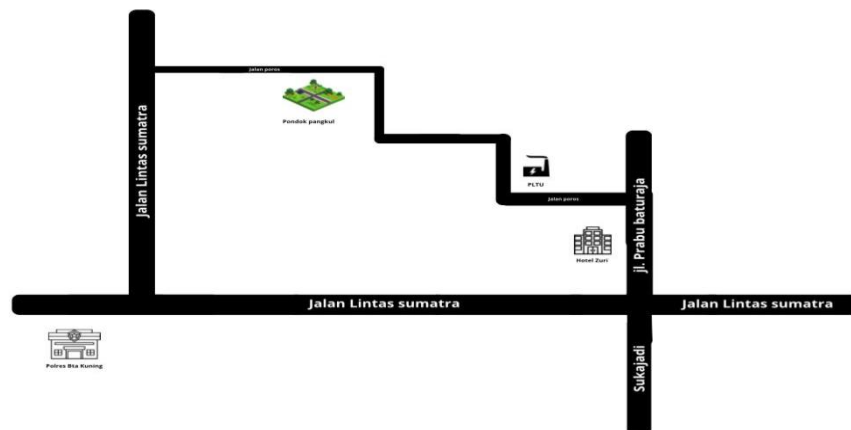
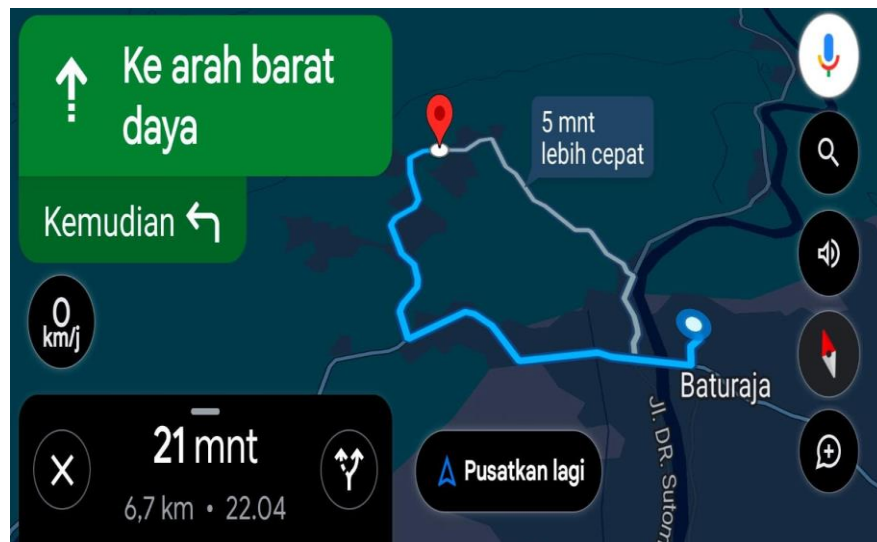
Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2025. Jadwal Penelitian dapat dilihat pada tabel 3.1 :

Tabel 3.1 Jadwal Pengambilan Data Lapangan

Kegiatan	Bulan																					
	Maret				April				Mei				Juni				Juli					
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
Survey	■																					
Penelitian					■																	
Penelitian					■																	
Ujian Sempro									■													
Penelitian											■											
Kompre																			■			

3.5.2 Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian dilaksanakan di Perumahan Mini Asri Desa Terusan Kecamatan Baturaja Timur Kab. Oku khususnya diwilayah Pondok Pangkul, lokasi penelitian dapat dilihat pada gambar 3.2



Gambar 3.2 Jarak Lokasi Kota Baturaja - Desa Terusan (Pondok Pangkul)